

## ABSTRAK

Ananta, Utari Kartika D. 2021. *Ritual pernikahan adat Jawa Timuran di Desa Menganti Kabupaten Gresik*. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: 1. Dr. I Wayan Arsana., M.Pd dan Pembimbing 2. Suyono., S.Sos., M.Pd

Kata Kunci: ritual pernikahan, adat Jawa Timuran

Ritual pernikahan adat Jawa Timuran di desa Menganti Kabupaten Gresik merupakan sebuah ritual yang sudah ada dari dahulu atau warisan dari nenek moyang yang masih dilaksanakan hingga sekarang karena bersifat sakral yang terdapat hubungannya dengan kehidupan kedua mempelai setelah pernikahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pandangan masyarakat desa Menganti kabupaten Gresik tentang ritual pernikahan adat Jawa Timuran, (2) pelaksanaan pernikahan adat Jawa Timuran di desa Menganti kabupaten Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat desa Menganti mengenai ritual pernikahan adat Jawa Timuran serta untuk mengetahui pelaksanaan ritual pernikahan adat Jawa Timuran di desa Menganti Kabupaten Gresik apa saja faktor- faktor yang menjadi alasan masyarakat desa Menganti masih melaksanakan ritual pernikahan adat Jawa Timuran

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kualitatif murni, pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dimana peneliti sebagai instrument utama. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami sebuah situasi sosial secara mendalam, menggunakan pola dan teori sumber data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) masyarakat desa Menganti kabupaten Gresik sebagian besar masih melaksanakan ritual pernikahan adat Jawa Timuran karena bersifat sakral yang menyangkut tentang kehidupan pernikahan kedua mempelai dan sebagian kecil masyarakat desa Menganti ada yang tidak melaksanakan ritual pernikahan adat Jawa Timuran karena tidak mempercayai bahwa ritual pernikahan adat Jawa Timuran terdapat sangkut paut nya dengan kehidupan pernikahan kedua mempelai karena kepercayaan dan keyakinan orang berbeda- beda dan tidak dapat dipaksakan. (2) untuk mengetahui pelaksanaan ritual pernikahan adat Jawa Timuran yang sampai saat ini masih dilestarikan dan masih dilaksanakan oleh masyarakat desa menganti Kabupaten Gresik.

## ABSTRACT

Ananta, Utari Kartika D. 2021. *East Javanese traditional wedding ritual in Desa Menganti Kabupaten Gresik*. Skripsi program study Civic Education. Faculty of Social Sciences and Humanities. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Supervisor: 1. Dr. I Wayan Arsana., M.Pd and Supervisor 2. Suyono., S.Sos., M.Pd.

Keywords: The Wedding Ritual, East Javanese Tradition

A Wedding Ritual of East Javanese Tradition in Menganti Village Gresik District is a ritual which has existed from long-ago or the heritage from the ancestors which was still doing until now because it is sacred which has the relation with the life of the bride and the groom after the wedding.

This study aimed to know : (1) the view of people in Menganti village Gresik district about the wedding ritual of East Javanese tradition, (2) the implementation from the wedding of East Javaese tradition in Menganti village, Gresik district.

This study aimed to know the view of people in Menganti village about the wedding ritual of East Javanese tradition and to know the implementation from the ritual wedding of East Javanese tradition in Menganti village Gresik district and there are factors which become a reason for people of Menganti village was still doing the wedding ritual of East Javanese tradition.

The form of this study is pure qualitative study, the collection data from scientific background where the writer as a main instrument. This qualitative study aimed to understand a social situation deeply using the pattern and theory of data source, using interview technique, and documentation.

The result of this study concluded that (1) most of people of Menganti village, Gresik district was still doing the wedding ritual of East Javanese tradition because it is sacred which concerns about the life of the bride and the groom and there are several people of Menganti village do not implement the wedding ritual of East Javanese tradition because they do not believe that the wedding ritual of East Javanese tradition has the relation with the life of the bride and the groom because the faith of people is different and it cannot be forced (2) to know the implementation from the wedding ritual of East Javanese tradition which is still preserved and implemented by people of Mengati village, Gresik district until this time.